

Fajar Nugroho, 20.240.0134

Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Pada Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang Berbasis *Website*.

Dibawah bimbingan M. Faisal Kurniawan, M.Kom dan Era Yuniarto, M.Kom
237 halaman / 177 gambar / 27 tabel / 2 lampiran / 17 pustaka.

ABSTRAK

Sistem informasi desa telah menjadi komponen penting dalam pengembangan e-government, yang mendukung transparansi dan aksesibilitas informasi publik. Di Indonesia, inisiatif e-government diperkenalkan melalui Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003, yang mendorong pemerintah untuk mengadopsi teknologi informasi dalam pelayanan publik. Desa Kebagusan, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, telah menerapkan teknologi informasi dengan adanya fasilitas wifi di Kantor Balai Desa. Meskipun demikian, pelayanan surat dan informasi desa masih dilakukan secara manual, yang mengakibatkan keterlambatan dan kesulitan bagi masyarakat dalam mengakses informasi. Proses pembuatan surat keterangan, seperti domisili dan SKCK, mengharuskan warga untuk datang langsung ke kantor desa, yang sering kali menyebabkan antrean panjang dan penggunaan ruang penyimpanan yang tidak efisien. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pengembangan "Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Pada Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang Berbasis Website". Sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses pembuatan surat dan penyampaian informasi desa secara elektronik, sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Desa. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan pelayanan publik di Desa Kebagusan dapat meningkat, memberikan kemudahan bagi masyarakat, serta mendukung kinerja pemerintah desa dalam memberikan layanan yang lebih baik.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pelayanan Terpadu, Surat Desa, Desa Kebagusan.

Fajar Nugroho, 20.240.0134

Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Pada Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang Berbasis *Website*.

Under the guidance M. Faisal Kurniawan, M.Kom dan Era Yuniarto, M.Kom
237 pages / 177 images / 27 tables / 2 lampiran / 17 pustaka.

ABSTRACT

The village information system has become an essential component in the development of e-government, supporting transparency and accessibility of public information. In Indonesia, the e-government initiative was introduced through Presidential Instruction No. 3 of 2003, which encourages the government to adopt information technology in public services. Kebagusan Village, located in the Ampelgading District of Pemalang Regency, has implemented information technology with the availability of wifi at the Village Hall. However, the processing of letters and village information is still conducted manually, resulting in delays and difficulties for the community in accessing information. The process of obtaining certificates, such as domicile and SKCK, requires residents to visit the village office in person, often leading to long queues and inefficient use of storage space. To address these issues, the development of the "Integrated Service Information System for Kebagusan Village, Ampelgading District, Pemalang Regency Based on a Website" is necessary. This system is expected to facilitate the process of creating letters and delivering village information electronically, in accordance with the mandate of Law No. 6 of 2014 regarding Village Information Systems. With the implementation of this system, it is anticipated that public services in Kebagusan Village will improve, providing convenience for the community and supporting the performance of the village government in delivering better services

Keywords : Information System, Integrated Service, Village Letter, Kebagusan Village